

Kamis, 11 Juni 2026

FM-CC-AAJI-006-0

Judul 9 Cara Orang Tua Dukung Finansial Anak Tanpa Memanjakan  
 Nama Media Batam Pos  
 Newstrend  
 Halaman/URL Pg11  
 Tanggal Berita 2026-06-10 09:18  
 Sentiment Positive

## 9 Cara Orang Tua Dukung Finansial Anak Tanpa Memanjakan

Liputan: JP-DSP  
 Editor: ANDRANI SUSILAWATI  
**JAKARTA (BP)** - Dukungan finansial dari orang tua bukan soal seberapa besar uang yang diberikan, melainkan bagaimana membiayai kebutuhan anak yang meningkat. Mengutip informasi literasi keuangan dari Prudential Indonesia, BCA Life, dan rilis resmi Kementerian Keuangan RI, pembiasaan mengelola uang saku atau penghasilan pribadi sejak dini jauh lebih berharga daripada nominal yang diberikan.  
 Memasuki usia produktif 20-an, keterbukaan orangtua mengenai kondisi ekonomi keluarga justru menjadi kunci utama agar anak tidak tumbuh konsumtif. Berikut 9 cara bijak memberikan support finansial kepada anak tanpa memanjakan mereka:

1. **Fasilitasi Pendidikan atau Pelatihan Skill, Bukan Sekadar Uang**  
 Daripada memberikan uang tunai tanpa arah yang jelas, investasikan dana Anda pada kursus, bootcamp, atau pendidikan lanjutan. Hal ini akan meningkatkan kapasitas orang tua juga untuk anak di dunia kerja nyata.

2. **Ajarkan Skala Prioritas dalam Pengeluaran**  
 Dengan begitu, orangtua dapat mengajarkan anak untuk memprioritaskan kebutuhan pokok dan keinginan. Persepsi bahwa memanjakan berarti memberi uang yang sangat besar untuk kebutuhan finansial mereka dalam jangka panjang.

3. **Libatkan Anak Dalam Dibayar Rangsangan Keluarga**  
 Transparansi soal kondisi finansial keluarga secara proporsional sangat membantu anak memahami realita kehidupan. Ini teaches mereka agar tidak memiliki ekspektasi yang tidak realistis terhadap kemampuan orang tua.

4. **Dukung Modal Usaha dengan Syarat Pembelian**  
 Jika anak ingin berwirausaha, bantu mereka dengan menyediakan modal serta bimbingan. Tetapi pastikan mereka memahami risiko dan bertanggung jawab penuh atas laporan pendapatan modal serta hasilnya.

5. **Bantu Akses Asuransi dan Proteksi Dasar**  
 Memfasilitasi asuransi kesehatan untuk anak yang baik dan memiliki fitur adalah bentuk dukungan nyata yang tidak memanjakan. Langkah ini justru mengajarkan mereka tentang pentingnya proteksi diri dari risiko tak terduga.

6. **Ajarkan Kebiasaan Menabung Sejak Dini**  
 Biasakan anak rutin tabung setiap bulannya sebagai prasyarat atau uang saku sebelum apapun nominya. Kebiasaan disiplin menabung sangat dini jauh lebih berharga daripada jumlah nominal yang ditabung.

7. **Tangan Terjaga Kendali Keuangan Sebesar Mampu**  
 Anak yang terlalu difasilitasi keuangan cenderung tidak siap menghadapi kehidupan mandiri. Keterbukaan orang tua justru menghindarkan kesenjangan finansial anak secara emosional.



ILUSTRASI anak remaja sedang belajar mengatur keuangannya.

8. **Dukung Pengembangan Diri, Bukan Gaya Hidup Konsumtif**  
 Ada perbedaan besar antara membekali keterampilan

9. **Beri Kepercayaan, Bukan Kontrol**  
 Anak yang diberi kepercayaan penuh dalam mengelola finansialnya sendiri akan lebih bertanggung jawab dan lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja.

Mengutip informasi literasi keuangan dari Prudential Indonesia, BCA Life, dan rilis resmi Kementerian Keuangan RI, pembiasaan mengelola uang saku atau penghasilan pribadi sejak dini jauh lebih berharga daripada nominal yang diberikan.

Memasuki usia produktif 20-an, keterbukaan orangtua mengenai kondisi ekonomi keluarga justru menjadikuncitama agar anak tidak tumbuh konsumtif. Berikut 9cara bijak memberikan support finansial kepada anak tanpa memanjakan mereka: 1. Fasilitasi Pendidikan atau Pelatihan Skill, Bukan Sekadar Uang Daripada memberikan uang tunai tanpa arah yang jelas, investasikan dana Anda pada kursus, bootcamp, atau pendidikan lanjutan. Haliniakan meningkatkan kapasitas serta daya saing anak di dunia kerja nyata.

Judul	Generali Indonesia Dukung Suroboyo 10K, Promosikan Kesehatan dan Sustainable Lifestyle
Nama Media	businessasia.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://businessasia.co.id/generali-indonesia-dukung-suroboyo-10k-promosikan-kesehatan-dan-sustainable-lifestyle/">https://businessasia.co.id/generali-indonesia-dukung-suroboyo-10k-promosikan-kesehatan-dan-sustainable-lifestyle/</a>
Tanggal Berita	2026-06-10 09:25
Sentiment	Positive



Jakarta, Business Asia – Sebagai bagian dari Generali Group yang menjadikan keberlanjutan ( sustainability ) sebagai pondasi dalam menjalankan bisnisnya, PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia ("Generali Indonesia") terus mendukung berbagai kegiatan yang mempromosikan kesehatan dan mendorong terwujudnya sustainable lifestyle .

Tahun ini, di penyelenggaraan pertama Suroboyo 10K, Generali Indonesia mendukung acara ini sebagai official insurance partner , dengan memberikan perlindungan kepada 3.000 pelari yang terbagi menjadi 2 kategori : 10K National Man Woman dan 10K Master Man Woman. Perlindungan diberikan atas berbagai risiko kecelakaan termasuk risiko yang berhubungan langsung dengan olahraga lari selama acara berlangsung. Setelah dukungan pada Bandoeng 10K, Suroboyo 10K merupakan ajang olahraga kedua dari rangkaian acara olahraga lari yang didukung Generali Indonesia di tahun ini.

Judul FWD Insurance Hadirkan Program Income Prosperity, Tawarkan Kepastian Manfaat di Tengah Kekhawatiran Finansial

Nama Media suamerdeka.com

Newstrend

Halaman/URL <https://www.suamerdeka.com/gaya-hidup/0417232347/fwd-insurance-hadirkan-program-income-prosperity-tawarkan-kepastian-manfaat-di-tengah-kekhawatiran-finansial>

Tanggal Berita 2026-06-10 10:17

Sentiment Positive



SEMARANG, suamerdeka.com - Ditengah situasi global yang mengakibatkan ketidakpastian, FWD Insurance menghadirkan produk asuransi terbaru FWD Income Prosperity yang dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat kelas menengah akan kepastian finansial .

Produk asuransi tersebut lahir dari hasil survei yang dilakukan FWD bersama lembaga riset independen Ipsos.

Hasil survei menunjukkan lebih dari 66 persen masyarakat kelas menengah Indonesia masih merasa khawatir terhadap kondisi keuangan mereka di masa depan.

Chief Human Resources & Marketing Officer FWD Insurance Rudy Franto Manik menjelaskan, FWD Income Prosperity dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat kelas menengah akan kepastian finansial di tengah ketidakpastian ekonomi dan meningkatnya biaya hidup dan Kesehatan.

Judul 80 Persen Warga Indonesia Merasakan Tekanan Biaya Hidup, Individu yang Melek Finansial Lebih Kecil Kemungkinan Stres

Nama Media prokal.co

Newstrend

Halaman/URL <https://www.prokal.co/nasional/2606100028/80-persen-warga-indonesia-merasakan-tekanan-biaya-hidup-individu-yang-melek-finansial-lebih-kecil-kemungkinan-stres>

Tanggal Berita 2026-06-10 10:18

Sentiment Positive



Ini sebuah studi yang menunjukkan kenaikan biaya hidup sebagai faktor utama yang memengaruhi ketahanan rumah tangga.

Survei yang dilakukan bersama Genpop pada April 2026 terhadap 1.000 responden berusia 18 tahun ke atas di seluruh Indonesia menemukan bahwa 80 persen masyarakat merasakan tekanan dari meningkatnya biaya hidup.

Dalam siaran pers yang dikirim Sun Life Indonesia kepada media ini, disebutkan dalam studi itu juga menegaskan pentingnya literasi keuangan sebagai fondasi ketahanan finansial di tengah ketidakpastian ekonomi.

Judul	Rogoh Rp201,98 Miliar, OCBC (NISP) Caplok 20% Saham Great Eastern Life Indónesia!
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://mediaasuransinews.co.id/perbankan/rogoh-rp20198-miliar-ocbc-nisp-caplok-20-saham-great-eastern-life-indonesia/">https://mediaasuransinews.co.id/perbankan/rogoh-rp20198-miliar-ocbc-nisp-caplok-20-saham-great-eastern-life-indonesia/</a>
Tanggal Berita	2026-06-10 10:30
Sentiment	Positive



Media Asuransi, JAKARTA – PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) atau OCBC pada 8 Juni 2026 menandatangani perjanjian terkait pembelian 20,00 persen saham PT Great Eastern Life Indónesia (GELI) dari The Great Eastern Life Assurance Company Limited (GEL).

Presiden Direktur OCBC Indonesia Parwati Surjaudaja menyatakan penyelesaian rencana transaksi akan bergantung pada pemenuhan persyaratan pendahuluan, sebagaimana disepakati oleh para pihak dalam perjanjian, dan perolehan persetujuan dari regulator atas pengambilalihan saham GELI oleh perseroan.

| "Setelah perseroan memperoleh persetujuan regulator, perseroan akan mengumumkan ringkasan rancangan pengambilalihan rencana transaksi," kata Parwati, dalam keterbukaan informasi dikutip Rabu, 10 Juni 2026.



Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	businessstoday.id
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://businessstoday.id/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/">https://businessstoday.id/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/</a>
Tanggal Berita	2026-06-10 12:19
Sentiment	Positive



HONG KONG , 10 Juni 2026 /PRNewswire/ — Hari ini Sun Life Asia meluncurkan Financial Resilience Index ketiga:

Asia menghadapi kenaikan biaya hidup, mengungkap wawasan baru tentang dampak krisis biaya hidup di Asia. Di saat inflasi tinggi terus berdampak pada perekonomian global, laporan tahun ini menunjukkan bahwa kenaikan biaya hidup terus menekan keluarga, melemahkan ketahanan finansial, dan membuat rumah tangga kurang siap menghadapi masa depan. Anggaran sangat terbatas, lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei (83%) mengatakan bahwa mereka lebih sulit memenuhi biaya bulanan akibat inflasi.

Tekanan biaya hidup menghantam keuangan rumah tangga Temuan ini menyoroti dampak inflasi di dunia nyata akibat masalah geopolitik dan ekonomi makro, termasuk ketegangan di Timur Tengah dan guncangan harga minyak yang diakibatkannya, sehingga memperketat anggaran keluarga. Kenaikan biaya hidup sehari-hari menjadi tekanan paling mendesak bagi rumah tangga di Asia, di mana harga bahan makanan memengaruhi 95% penduduk, diikuti oleh biaya utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), bahan bakar masak (91%), dan layanan kesehatan (91%).

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	halloup.com
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://halloup.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/">https://halloup.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/</a>
Tanggal Berita	2026-06-10 12:19
Sentiment	Positive



HONG KONG , 10 Juni 2026 /PRNewswire/ — Hari ini Sun Life Asia meluncurkan Financial Resilience Index ketiga:

Asia menghadapi kenaikan biaya hidup, mengungkap wawasan baru tentang dampak krisis biaya hidup di Asia. Di saat inflasi tinggi terus berdampak pada perekonomian global, laporan tahun ini menunjukkan bahwa kenaikan biaya hidup terus menekan keluarga, melemahkan ketahanan finansial, dan membuat rumah tangga kurang siap menghadapi masa depan. Anggaran sangat terbatas, lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei (83%) mengatakan bahwa mereka lebih sulit memenuhi biaya bulanan akibat inflasi.

Tekanan biaya hidup menghantam keuangan rumah tangga Temuan ini menyoroti dampak inflasi di dunia nyata akibat masalah geopolitik dan ekonomi makro, termasuk ketegangan di Timur Tengah dan guncangan harga minyak yang diakibatkannya, sehingga memperketat anggaran keluarga. Kenaikan biaya hidup sehari-hari menjadi tekanan paling mendesak bagi rumah tangga di Asia, di mana harga bahan makanan memengaruhi 95% penduduk, diikuti oleh biaya utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), bahan bakar masak (91%), dan layanan kesehatan (91%).

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	bogor.apakabarnews.com
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://bogor.apakabarnews.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/">https://bogor.apakabarnews.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/</a>
Tanggal Berita	2026-06-10 12:19
Sentiment	Positive



HONG KONG , 10 Juni 2026 /PRNewswire/ — Hari ini Sun Life Asia meluncurkan Financial Resilience Index ketiga:

Asia menghadapi kenaikan biaya hidup, mengungkap wawasan baru tentang dampak krisis biaya hidup di Asia. Di saat inflasi tinggi terus berdampak pada perekonomian global, laporan tahun ini menunjukkan bahwa kenaikan biaya hidup terus menekan keluarga, melemahkan ketahanan finansial, dan membuat rumah tangga kurang siap menghadapi masa depan. Anggaran sangat terbatas, lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei (83%) mengatakan bahwa mereka lebih sulit memenuhi biaya bulanan akibat inflasi.

Tekanan biaya hidup menghantam keuangan rumah tangga Temuan ini menyoroti dampak inflasi di dunia nyata akibat masalah geopolitik dan ekonomi makro, termasuk ketegangan di Timur Tengah dan guncangan harga minyak yang diakibatkannya, sehingga memperketat anggaran keluarga. Kenaikan biaya hidup sehari-hari menjadi tekanan paling mendesak bagi rumah tangga di Asia, di mana harga bahan makanan memengaruhi 95% penduduk, diikuti oleh biaya utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), bahan bakar masak (91%), dan layanan kesehatan (91%).

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	bisnispost.com
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://bisnispost.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/">https://bisnispost.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/</a>
Tanggal Berita	2026-06-10 12:19
Sentiment	Positive



HONG KONG , 10 Juni 2026 /PRNewswire/ — Hari ini Sun Life Asia meluncurkan Financial Resilience Index ketiga:

Asia menghadapi kenaikan biaya hidup, mengungkap wawasan baru tentang dampak krisis biaya hidup di Asia. Di saat inflasi tinggi terus berdampak pada perekonomian global, laporan tahun ini menunjukkan bahwa kenaikan biaya hidup terus menekan keluarga, melemahkan ketahanan finansial, dan membuat rumah tangga kurang siap menghadapi masa depan. Anggaran sangat terbatas, lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei (83%) mengatakan bahwa mereka lebih sulit memenuhi biaya bulanan akibat inflasi.

Tekanan biaya hidup menghantam keuangan rumah tangga Temuan ini menyoroti dampak inflasi di dunia nyata akibat masalah geopolitik dan ekonomi makro, termasuk ketegangan di Timur Tengah dan guncangan harga minyak yang diakibatkannya, sehingga memperketat anggaran keluarga. Kenaikan biaya hidup sehari-hari menjadi tekanan paling mendesak bagi rumah tangga di Asia, di mana harga bahan makanan memengaruhi 95% penduduk, diikuti oleh biaya utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), bahan bakar masak (91%), dan layanan kesehatan (91%).

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	hallojabar.com
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://hallojabar.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/">https://hallojabar.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/</a>
Tanggal Berita	2026-06-10 12:19
Sentiment	Positive



HONG KONG , 10 Juni 2026 /PRNewswire/ — Hari ini Sun Life Asia meluncurkan Financial Resilience Index ketiga:

Asia menghadapi kenaikan biaya hidup, mengungkap wawasan baru tentang dampak krisis biaya hidup di Asia. Di saat inflasi tinggi terus berdampak pada perekonomian global, laporan tahun ini menunjukkan bahwa kenaikan biaya hidup terus menekan keluarga, melemahkan ketahanan finansial, dan membuat rumah tangga kurang siap menghadapi masa depan. Anggaran sangat terbatas, lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei (83%) mengatakan bahwa mereka lebih sulit memenuhi biaya bulanan akibat inflasi.

Tekanan biaya hidup menghantam keuangan rumah tangga Temuan ini menyoroti dampak inflasi di dunia nyata akibat masalah geopolitik dan ekonomi makro, termasuk ketegangan di Timur Tengah dan guncangan harga minyak yang diakibatkannya, sehingga memperketat anggaran keluarga. Kenaikan biaya hidup sehari-hari menjadi tekanan paling mendesak bagi rumah tangga di Asia, di mana harga bahan makanan memengaruhi 95% penduduk, diikuti oleh biaya utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), bahan bakar masak (91%), dan layanan kesehatan (91%).

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	harianinvestor.com
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://harianinvestor.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/">https://harianinvestor.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/</a>
Tanggal Berita	2026-06-10 12:19
Sentiment	Positive



HONG KONG , 10 Juni 2026 /PRNewswire/ — Hari ini Sun Life Asia meluncurkan Financial Resilience Index ketiga: Asia menghadapi kenaikan biaya hidup, mengungkap wawasan baru tentang dampak krisis biaya hidup di Asia. Di saat inflasi tinggi terus berdampak pada perekonomian global, laporan tahun ini menunjukkan bahwa kenaikan biaya hidup terus menekan keluarga, melemahkan ketahanan finansial, dan membuat rumah tangga kurang siap menghadapi masa depan. Anggaran sangat terbatas, lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei (83%) mengatakan bahwa mereka lebih sulit memenuhi biaya bulanan akibat inflasi.

Tekanan biaya hidup menghantam keuangan rumah tangga Temuan ini menyoroti dampak inflasi di dunia nyata akibat masalah geopolitik dan ekonomi makro, termasuk ketegangan di Timur Tengah dan guncangan harga minyak yang diakibatkannya, sehingga memperketat anggaran keluarga. Kenaikan biaya hidup sehari-hari menjadi tekanan paling mendesak bagi rumah tangga di Asia, di mana harga bahan makanan memengaruhi 95% penduduk, diikuti oleh biaya utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), bahan bakar masak (91%), dan layanan kesehatan (91%).

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	jatengraya.com
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://jatengraya.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/">https://jatengraya.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/</a>
Tanggal Berita	2026-06-10 12:19
Sentiment	Positive



HONG KONG , 10 Juni 2026 /PRNewswire/ — Hari ini Sun Life Asia meluncurkan Financial Resilience Index ketiga:

Asia menghadapi kenaikan biaya hidup, mengungkap wawasan baru tentang dampak krisis biaya hidup di Asia. Di saat inflasi tinggi terus berdampak pada perekonomian global, laporan tahun ini menunjukkan bahwa kenaikan biaya hidup terus menekan keluarga, melemahkan ketahanan finansial, dan membuat rumah tangga kurang siap menghadapi masa depan. Anggaran sangat terbatas, lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei (83%) mengatakan bahwa mereka lebih sulit memenuhi biaya bulanan akibat inflasi.

Tekanan biaya hidup menghantam keuangan rumah tangga Temuan ini menyoroti dampak inflasi di dunia nyata akibat masalah geopolitik dan ekonomi makro, termasuk ketegangan di Timur Tengah dan guncangan harga minyak yang diakibatkannya, sehingga memperketat anggaran keluarga. Kenaikan biaya hidup sehari-hari menjadi tekanan paling mendesak bagi rumah tangga di Asia, di mana harga bahan makanan memengaruhi 95% penduduk, diikuti oleh biaya utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), bahan bakar masak (91%), dan layanan kesehatan (91%).

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	infobumn.com
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://infobumn.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/">https://infobumn.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/</a>
Tanggal Berita	2026-06-10 12:19
Sentiment	Positive



HONG KONG , 10 Juni 2026 /PRNewswire/ — Hari ini Sun Life Asia meluncurkan Financial Resilience Index ketiga: Asia menghadapi kenaikan biaya hidup, mengungkap wawasan baru tentang dampak krisis biaya hidup di Asia. Di saat inflasi tinggi terus berdampak pada perekonomian global, laporan tahun ini menunjukkan bahwa kenaikan biaya hidup terus menekan keluarga, melemahkan ketahanan finansial, dan membuat rumah tangga kurang siap menghadapi masa depan. Anggaran sangat terbatas, lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei (83%) mengatakan bahwa mereka lebih sulit memenuhi biaya bulanan akibat inflasi.

Tekanan biaya hidup menghantam keuangan rumah tangga Temuan ini menyoroti dampak inflasi di dunia nyata akibat masalah geopolitik dan ekonomi makro, termasuk ketegangan di Timur Tengah dan guncangan harga minyak yang diakibatkannya, sehingga memperketat anggaran keluarga. Kenaikan biaya hidup sehari-hari menjadi tekanan paling mendesak bagi rumah tangga di Asia, di mana harga bahan makanan memengaruhi 95% penduduk, diikuti oleh biaya utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), bahan bakar masak (91%), dan layanan kesehatan (91%).

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	hariansumedang.com
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://hariansumedang.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/">https://hariansumedang.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/</a>
Tanggal Berita	2026-06-10 12:19
Sentiment	Positive



HONG KONG , 10 Juni 2026 /PRNewswire/ — Hari ini Sun Life Asia meluncurkan Financial Resilience Index ketiga:

Asia menghadapi kenaikan biaya hidup, mengungkap wawasan baru tentang dampak krisis biaya hidup di Asia. Di saat inflasi tinggi terus berdampak pada perekonomian global, laporan tahun ini menunjukkan bahwa kenaikan biaya hidup terus menekan keluarga, melemahkan ketahanan finansial, dan membuat rumah tangga kurang siap menghadapi masa depan. Anggaran sangat terbatas, lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei (83%) mengatakan bahwa mereka lebih sulit memenuhi biaya bulanan akibat inflasi.

Tekanan biaya hidup menghantam keuangan rumah tangga Temuan ini menyoroti dampak inflasi di dunia nyata akibat masalah geopolitik dan ekonomi makro, termasuk ketegangan di Timur Tengah dan guncangan harga minyak yang diakibatkannya, sehingga memperketat anggaran keluarga. Kenaikan biaya hidup sehari-hari menjadi tekanan paling mendesak bagi rumah tangga di Asia, di mana harga bahan makanan memengaruhi 95% penduduk, diikuti oleh biaya utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), bahan bakar masak (91%), dan layanan kesehatan (91%).

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	digikomnews.com
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://digikomnews.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/">https://digikomnews.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/</a>
Tanggal Berita	2026-06-10 12:19
Sentiment	Positive



HONG KONG , 10 Juni 2026 /PRNewswire/ — Hari ini Sun Life Asia meluncurkan Financial Resilience Index ketiga: Asia menghadapi kenaikan biaya hidup, mengungkap wawasan baru tentang dampak krisis biaya hidup di Asia. Di saat inflasi tinggi terus berdampak pada perekonomian global, laporan tahun ini menunjukkan bahwa kenaikan biaya hidup terus menekan keluarga, melemahkan ketahanan finansial, dan membuat rumah tangga kurang siap menghadapi masa depan. Anggaran sangat terbatas, lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei (83%) mengatakan bahwa mereka lebih sulit memenuhi biaya bulanan akibat inflasi.

Tekanan biaya hidup menghantam keuangan rumah tangga Temuan ini menyoroti dampak inflasi di dunia nyata akibat masalah geopolitik dan ekonomi makro, termasuk ketegangan di Timur Tengah dan guncangan harga minyak yang diakibatkannya, sehingga memperketat anggaran keluarga. Kenaikan biaya hidup sehari-hari menjadi tekanan paling mendesak bagi rumah tangga di Asia, di mana harga bahan makanan memengaruhi 95% penduduk, diikuti oleh biaya utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), bahan bakar masak (91%), dan layanan kesehatan (91%).

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	apakabartv.com
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://apakabartv.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/">https://apakabartv.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/</a>
Tanggal Berita	2026-06-10 12:19
Sentiment	Positive



HONG KONG , 10 Juni 2026 /PRNewswire/ — Hari ini Sun Life Asia meluncurkan Financial Resilience Index ketiga: Asia menghadapi kenaikan biaya hidup, mengungkap wawasan baru tentang dampak krisis biaya hidup di Asia. Di saat inflasi tinggi terus berdampak pada perekonomian global, laporan tahun ini menunjukkan bahwa kenaikan biaya hidup terus menekan keluarga, melemahkan ketahanan finansial, dan membuat rumah tangga kurang siap menghadapi masa depan. Anggaran sangat terbatas, lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei (83%) mengatakan bahwa mereka lebih sulit memenuhi biaya bulanan akibat inflasi.

Tekanan biaya hidup menghantam keuangan rumah tangga Temuan ini menyoroti dampak inflasi di dunia nyata akibat masalah geopolitik dan ekonomi makro, termasuk ketegangan di Timur Tengah dan guncangan harga minyak yang diakibatkannya, sehingga memperketat anggaran keluarga. Kenaikan biaya hidup sehari-hari menjadi tekanan paling mendesak bagi rumah tangga di Asia, di mana harga bahan makanan memengaruhi 95% penduduk, diikuti oleh biaya utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), bahan bakar masak (91%), dan layanan kesehatan (91%).

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	mediaemiten.com
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://mediaemiten.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/">https://mediaemiten.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/</a>
Tanggal Berita	2026-06-10 12:19
Sentiment	Positive



HONG KONG , 10 Juni 2026 /PRNewswire/ — Hari ini Sun Life Asia meluncurkan Financial Resilience Index ketiga:

Asia menghadapi kenaikan biaya hidup, mengungkap wawasan baru tentang dampak krisis biaya hidup di Asia. Di saat inflasi tinggi terus berdampak pada perekonomian global, laporan tahun ini menunjukkan bahwa kenaikan biaya hidup terus menekan keluarga, melemahkan ketahanan finansial, dan membuat rumah tangga kurang siap menghadapi masa depan. Anggaran sangat terbatas, lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei (83%) mengatakan bahwa mereka lebih sulit memenuhi biaya bulanan akibat inflasi.

Tekanan biaya hidup menghantam keuangan rumah tangga Temuan ini menyoroti dampak inflasi di dunia nyata akibat masalah geopolitik dan ekonomi makro, termasuk ketegangan di Timur Tengah dan guncangan harga minyak yang diakibatkannya, sehingga memperketat anggaran keluarga. Kenaikan biaya hidup sehari-hari menjadi tekanan paling mendesak bagi rumah tangga di Asia, di mana harga bahan makanan memengaruhi 95% penduduk, diikuti oleh biaya utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), bahan bakar masak (91%), dan layanan kesehatan (91%).

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	sawitpost.com
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://sawitpost.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/">https://sawitpost.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/</a>
Tanggal Berita	2026-06-10 12:19
Sentiment	Positive



HONG KONG , 10 Juni 2026 /PRNewswire/ — Hari ini Sun Life Asia meluncurkan Financial Resilience Index ketiga: Asia menghadapi kenaikan biaya hidup, mengungkap wawasan baru tentang dampak krisis biaya hidup di Asia. Di saat inflasi tinggi terus berdampak pada perekonomian global, laporan tahun ini menunjukkan bahwa kenaikan biaya hidup terus menekan keluarga, melemahkan ketahanan finansial, dan membuat rumah tangga kurang siap menghadapi masa depan. Anggaran sangat terbatas, lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei (83%) mengatakan bahwa mereka lebih sulit memenuhi biaya bulanan akibat inflasi.

Tekanan biaya hidup menghantam keuangan rumah tangga Temuan ini menyoroti dampak inflasi di dunia nyata akibat masalah geopolitik dan ekonomi makro, termasuk ketegangan di Timur Tengah dan guncangan harga minyak yang diakibatkannya, sehingga memperketat anggaran keluarga. Kenaikan biaya hidup sehari-hari menjadi tekanan paling mendesak bagi rumah tangga di Asia, di mana harga bahan makanan memengaruhi 95% penduduk, diikuti oleh biaya utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), bahan bakar masak (91%), dan layanan kesehatan (91%).

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	hariankarawang.com
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://hariankarawang.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/">https://hariankarawang.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/</a>
Tanggal Berita	2026-06-10 12:19
Sentiment	Positive



HONG KONG , 10 Juni 2026 /PRNewswire/ — Hari ini Sun Life Asia meluncurkan Financial Resilience Index ketiga: Asia menghadapi kenaikan biaya hidup, mengungkap wawasan baru tentang dampak krisis biaya hidup di Asia. Di saat inflasi tinggi terus berdampak pada perekonomian global, laporan tahun ini menunjukkan bahwa kenaikan biaya hidup terus menekan keluarga, melemahkan ketahanan finansial, dan membuat rumah tangga kurang siap menghadapi masa depan. Anggaran sangat terbatas, lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei (83%) mengatakan bahwa mereka lebih sulit memenuhi biaya bulanan akibat inflasi.

Tekanan biaya hidup menghantam keuangan rumah tangga Temuan ini menyoroti dampak inflasi di dunia nyata akibat masalah geopolitik dan ekonomi makro, termasuk ketegangan di Timur Tengah dan guncangan harga minyak yang diakibatkannya, sehingga memperketat anggaran keluarga. Kenaikan biaya hidup sehari-hari menjadi tekanan paling mendesak bagi rumah tangga di Asia, di mana harga bahan makanan memengaruhi 95% penduduk, diikuti oleh biaya utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), bahan bakar masak (91%), dan layanan kesehatan (91%).

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	opiniindonesia.com
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://opiniindonesia.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/">https://opiniindonesia.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/</a>
Tanggal Berita	2026-06-10 12:19
Sentiment	Positive



HONG KONG , 10 Juni 2026 /PRNewswire/ — Hari ini Sun Life Asia meluncurkan Financial Resilience Index ketiga: Asia menghadapi kenaikan biaya hidup, mengungkap wawasan baru tentang dampak krisis biaya hidup di Asia. Di saat inflasi tinggi terus berdampak pada perekonomian global, laporan tahun ini menunjukkan bahwa kenaikan biaya hidup terus menekan keluarga, melemahkan ketahanan finansial, dan membuat rumah tangga kurang siap menghadapi masa depan. Anggaran sangat terbatas, lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei (83%) mengatakan bahwa mereka lebih sulit memenuhi biaya bulanan akibat inflasi.

Tekanan biaya hidup menghantam keuangan rumah tangga Temuan ini menyoroti dampak inflasi di dunia nyata akibat masalah geopolitik dan ekonomi makro, termasuk ketegangan di Timur Tengah dan guncangan harga minyak yang diakibatkannya, sehingga memperketat anggaran keluarga. Kenaikan biaya hidup sehari-hari menjadi tekanan paling mendesak bagi rumah tangga di Asia, di mana harga bahan makanan memengaruhi 95% penduduk, diikuti oleh biaya utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), bahan bakar masak (91%), dan layanan kesehatan (91%).

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	indoinsider.com
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://indoinsider.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/">https://indoinsider.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/</a>
Tanggal Berita	2026-06-10 12:19
Sentiment	Positive



HONG KONG , 10 Juni 2026 /PRNewswire/ — Hari ini Sun Life Asia meluncurkan Financial Resilience Index ketiga: Asia menghadapi kenaikan biaya hidup, mengungkap wawasan baru tentang dampak krisis biaya hidup di Asia. Di saat inflasi tinggi terus berdampak pada perekonomian global, laporan tahun ini menunjukkan bahwa kenaikan biaya hidup terus menekan keluarga, melemahkan ketahanan finansial, dan membuat rumah tangga kurang siap menghadapi masa depan. Anggaran sangat terbatas, lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei (83%) mengatakan bahwa mereka lebih sulit memenuhi biaya bulanan akibat inflasi.

Tekanan biaya hidup menghantam keuangan rumah tangga Temuan ini menyoroti dampak inflasi di dunia nyata akibat masalah geopolitik dan ekonomi makro, termasuk ketegangan di Timur Tengah dan guncangan harga minyak yang diakibatkannya, sehingga memperketat anggaran keluarga. Kenaikan biaya hidup sehari-hari menjadi tekanan paling mendesak bagi rumah tangga di Asia, di mana harga bahan makanan memengaruhi 95% penduduk, diikuti oleh biaya utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), bahan bakar masak (91%), dan layanan kesehatan (91%).

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	haijateng.com
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://haijateng.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/">https://haijateng.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/</a>
Tanggal Berita	2026-06-10 12:19
Sentiment	Positive



HONG KONG , 10 Juni 2026 /PRNewswire/ — Hari ini Sun Life Asia meluncurkan Financial Resilience Index ketiga:

Asia menghadapi kenaikan biaya hidup, mengungkap wawasan baru tentang dampak krisis biaya hidup di Asia. Di saat inflasi tinggi terus berdampak pada perekonomian global, laporan tahun ini menunjukkan bahwa kenaikan biaya hidup terus menekan keluarga, melemahkan ketahanan finansial, dan membuat rumah tangga kurang siap menghadapi masa depan. Anggaran sangat terbatas, lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei (83%) mengatakan bahwa mereka lebih sulit memenuhi biaya bulanan akibat inflasi.

Tekanan biaya hidup menghantam keuangan rumah tangga Temuan ini menyoroti dampak inflasi di dunia nyata akibat masalah geopolitik dan ekonomi makro, termasuk ketegangan di Timur Tengah dan guncangan harga minyak yang diakibatkannya, sehingga memperketat anggaran keluarga. Kenaikan biaya hidup sehari-hari menjadi tekanan paling mendesak bagi rumah tangga di Asia, di mana harga bahan makanan memengaruhi 95% penduduk, diikuti oleh biaya utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), bahan bakar masak (91%), dan layanan kesehatan (91%).

Judul	Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	pangannews.com
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://pangannews.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/">https://pangannews.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/</a>
Tanggal Berita	2026-06-10 12:19
Sentiment	Positive



HONG KONG , 10 Juni 2026 /PRNewswire/ — Hari ini Sun Life Asia meluncurkan Financial Resilience Index ketiga: Asia menghadapi kenaikan biaya hidup, mengungkap wawasan baru tentang dampak krisis biaya hidup di Asia. Di saat inflasi tinggi terus berdampak pada perekonomian global, laporan tahun ini menunjukkan bahwa kenaikan biaya hidup terus menekan keluarga, melemahkan ketahanan finansial, dan membuat rumah tangga kurang siap menghadapi masa depan. Anggaran sangat terbatas, lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei (83%) mengatakan bahwa mereka lebih sulit memenuhi biaya bulanan akibat inflasi.

Tekanan biaya hidup menghantam keuangan rumah tangga Temuan ini menyoroti dampak inflasi di dunia nyata akibat masalah geopolitik dan ekonomi makro, termasuk ketegangan di Timur Tengah dan guncangan harga minyak yang diakibatkannya, sehingga memperketat anggaran keluarga. Kenaikan biaya hidup sehari-hari menjadi tekanan paling mendesak bagi rumah tangga di Asia, di mana harga bahan makanan memengaruhi 95% penduduk, diikuti oleh biaya utilitas (94%), bahan bakar transportasi (92%), bahan bakar masak (91%), dan layanan kesehatan (91%).

Judul	FWD Income Prosperity Hadirkan Proteksi Jiwa dan Manfaat Finansial dalam Satu Produk
Nama Media	seputarjateng.id
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://seputarjateng.id/2026/06/10/fwd-income-prosperity-hadirkan-proteksi-jiwa-dan-manfaat-finansial-dalam-satu-produk/">https://seputarjateng.id/2026/06/10/fwd-income-prosperity-hadirkan-proteksi-jiwa-dan-manfaat-finansial-dalam-satu-produk/</a>
Tanggal Berita	2026-06-10 13:47
Sentiment	Positive



SEMARANG – PT FWD Insurance Indonesia (FWD Insurance) memperkenalkan produk Asuransi Jiwa FWD Income Prosperity di Semarang sebagai upaya menjawab kebutuhan masyarakat akan perlindungan finansial yang lebih terstruktur di tengah dinamika ekonomi dan perubahan kehidupan yang semakin kompleks.

Peluncuran produk tersebut dinilai relevan dengan kondisi masyarakat Jawa Tengah, khususnya Kota Semarang, yang terus berkembang sebagai pusat aktivitas ekonomi dengan meningkatnya jumlah profesional muda, pelaku usaha, dan keluarga produktif. Pertumbuhan kelompok masyarakat tersebut turut mendorong kebutuhan terhadap perencanaan keuangan yang lebih matang untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Judul Hadir di Semarang, FWD Income Prosperity Tawarkan Perlindungan Jiwa dan Manfaat Tunai

Nama Media zonapasar.com

Newstrend

Halaman/URL <https://zonapasar.com/hadir-di-semarang-fwd-income-prosperity-tawarkan-perlindungan-jiwa-dan-manfaat-tunai-60860>

Tanggal Berita 2026-06-10 13:47

Sentiment Positive



SEMARANG – PT FWD Insurance Indonesia (FWD Insurance) memperkenalkan produk Asuransi Jiwa FWD Income Prosperity di Semarang sebagai upaya menjawab kebutuhan masyarakat akan perlindungan finansial yang lebih terstruktur di tengah dinamika ekonomi dan perubahan kehidupan yang semakin kompleks.

Peluncuran produk tersebut dinilai relevan dengan kondisi masyarakat Jawa Tengah, khususnya Kota Semarang, yang terus berkembang sebagai pusat aktivitas ekonomi dengan meningkatnya jumlah profesional muda, pelaku usaha, dan keluarga produktif. Pertumbuhan kelompok masyarakat tersebut turut mendorong kebutuhan terhadap perencanaan keuangan yang lebih matang untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Judul 80% Warga RI Terjepit Biaya Hidup, Survei Ungkap Banyak Keluarga Belum Siap Hadapi Krisis Keuangan

Nama Media jurnalindustry.com

Newstrend

Halaman/URL <https://jurnalindustry.com/80-warga-ri-terjepit-biaya-hidup-survei-ungkap-banyak-keluarga-belum-siap-hadapi-krisis-keuangan/>

Tanggal Berita 2026-06-10 14:24

Sentiment Positive



Jurnalindustry.com – Jakarta – Kenaikan biaya hidup masih menjadi ancaman utama bagi kondisi keuangan rumah tangga Indonesia. Survei terbaru Sun Life Indonesia bertajuk Financial Resilience Index 2026 mengungkap sebanyak 80% masyarakat mengaku merasakan tekanan akibat meningkatnya biaya hidup dalam beberapa waktu terakhir.

Hasil survei yang dilakukan bersama Genpop terhadap 1.000 responden berusia 18 tahun ke atas di seluruh Indonesia pada April 2026 menunjukkan ketahanan finansial masyarakat masih menghadapi tantangan serius. Hanya 14% responden yang merasa sangat aman secara finansial, sementara hanya 45% yang mengaku mampu bertahan lebih dari enam bulan tanpa penghasilan.

Judul FWD Insurance Hadirkan Solusi Proteksi dan Pendapatan Terencana Lewat FWD Income Prosperity

Nama Media metrojateng.com

Newstrend

Halaman/URL <https://metrojateng.com/2026/06/10/fwd-insurance-hadirkan-solusi-proteksi-dan-pendapatan-terencana-lewat-fwd-income-prosperity/>

Tanggal Berita 2026-06-10 15:16

Sentiment Positive



METROJATENG.COM , SEMARANG – PT FWD Insurance Indonesia (FWD Insurance) memperkenalkan produk asuransi jiwa terbaru, FWD Income Prosperity, di Semarang sebagai solusi perlindungan yang menggabungkan manfaat proteksi jiwa dengan pendapatan tunai tahunan.

Produk ini dirancang untuk membantu masyarakat mempersiapkan masa depan finansial secara lebih terencana di tengah ketidakpastian ekonomi dan berbagai risiko kehidupan.

Peluncuran FWD Income Prosperity dilakukan seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap instrumen keuangan yang tidak hanya memberikan perlindungan, tetapi juga mampu mendukung pencapaian tujuan finansial jangka panjang. Kondisi ini terlihat dari semakin berkembangnya kelompok profesional muda, pelaku usaha, dan keluarga produktif di Jawa Tengah yang membutuhkan kepastian dalam merencanakan keuangan.

Judul Chubb Life x Igloo Lakukan Ekspansi Asuransi Jiwa ke Indonesia dan Vietnam  
Nama Media techverse.asia  
Newstrend  
Halaman/URL <https://www.techverse.asia/startup/12239/10062026/chubb-life-x-igloo-lakukan-ekspansi-asuransi-jiwa-ke-indonesia-dan-vietnam>  
Tanggal Berita 2026-06-10 16:28  
Sentiment Positive



Igloo baru-baru ini resmi mengumumkan kemitraan strategis dengan Chubb Life cabang Vietnam dan Indonesia , untuk mendistribusikan solusi asuransi di Negeri Naga Biru dan Nusantara melalui Ignite by Igloo , pelantar dan jaringan perantara penjualan asuransinya.

Melalui kemitraan ini, portofolio produk asuransi jiwa, kesehatan, dan penyakit kritis Chubb Life akan didistribusikan melalui Ignite, platform berbasis AI Igloo untuk agen asuransi.

Agen di kedua pasar akan mendapatkan akses ke asuransi jiwa jangka panjang, perlindungan penyakit kritis, dan produk perlindungan kesehatan, menambah produk asuransi umum yang saat ini didistribusikan melalui pelantar Ignite.

Judul	Peduli Lingkungan, AXA Mandiri Serahkan 50 Pohon Tabebuya ke DistamHut DKI Jakarta
Nama Media	lapan6online.com
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://lapan6online.com/peduli-lingkungan-axa-mandiri-serahkan-50-pohon-tabebuya-ke-distamhut-dki-jakarta/">https://lapan6online.com/peduli-lingkungan-axa-mandiri-serahkan-50-pohon-tabebuya-ke-distamhut-dki-jakarta/</a>
Tanggal Berita	2026-06-10 16:59
Sentiment	Positive



PT AXA Mandiri Financial Services menyerahkan bantuan 50 pohon Tabebuya kepada Dinas Taman dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta, pada Selasa (09/06/2026). Penyerahan dilakukan sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung penghijauan dan peningkatan kualitas udara di Ibu Kota.

Giat Penyerahan dan Penanaman 50 pohon jenis Tabebuya dari AXA Mandiri, di hadiri : Eko Cahyono, SekDisTamHut , Iwan S Assisten EkBangKot walikota Jaksel, M.Kamiluddin, Kasi Taman DisTamHut, Budi Hidayat, Kasi Taman SuDinTamHut Jaksel, Ibu Cici, UPT TMR , Staff Bidang Taman, bertempat di Bumi Perkemahan Ragunan, Jl.R.M.Harsono RT 009 RW 04. No.01, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Judul Hanwha Life dan Save the Children Luncurkan Future Plus Indonesia  
Nama Media jpnn.com  
Newstrend  
Halaman/URL <https://www.jpnn.com/news/hanwha-life-dan-save-the-children-luncurkan-future-plus-indonesia>  
Tanggal Berita 2026-06-10 17:25  
Sentiment Positive



Hanwha Life bersama Save the Children Indonesia hari ini meluncurkan 'Future Plus Indonesia: Youth Financial Literacy Program' (Program Literasi Keuangan Remaja) di SBM ITB, Bandung.

Inisiatif percontohan selama satu tahun ini dirancang secara khusus untuk menjawab kebutuhan mendesak akan peningkatan edukasi keuangan di kalangan generasi muda Indonesia, khususnya di Jawa Barat, sebuah wilayah yang saat ini menghadapi tantangan signifikan akibat tingginya tingkat judi online dan pinjaman digital ilegal.

Judul	Banyak Asuransi Spin Off UUS, JMA Syariah Prediksi Persaingan Makin Ketat
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://keuangan.kontan.co.id/news/banyak-asuransi-spin-off-uus-jma-syariah-prediksi-persaingan-makin-ketat">https://keuangan.kontan.co.id/news/banyak-asuransi-spin-off-uus-jma-syariah-prediksi-persaingan-makin-ketat</a>
Tanggal Berita	2026-06-10 17:28
Sentiment	Positive



PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMAS) atau JMA Syariah menilai banyaknya asuransi yang melakukan spin off Unit Usaha Syariah (UUS) dengan mendirikan perusahaan baru berpotensi membuat peta persaingan bisnis di industri menjadi lebih kompetitif.

Namun, Direktur Utama JMA Syariah Basuki Agus mengatakan pengaruhnya tak akan berdampak signifikan terhadap bisnis perusahaan nantinya, khususnya periode setelah spin-off UUS industri rampung.

"Sebab, mereka yang menjadi perusahaan baru saat ini juga sudah terlibat dalam persaingan bisnis," katanya kepada Kontan, Rabu (10/6/2026).

Judul	Banyak Asuransi Spin Off UUS, JMA Syariah Prediksi Persaingan Makin Ketat
Nama Media	id.tradingview.com
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://id.tradingview.com/news/kontan:af48e980187ea:0/">https://id.tradingview.com/news/kontan:af48e980187ea:0/</a>
Tanggal Berita	2026-06-10 17:28
Sentiment	Positive



PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk (JMAS) atau JMA Syariah menilai banyaknya asuransi yang melakukan spin off Unit Usaha Syariah (UUS) dengan mendirikan perusahaan baru berpotensi membuat peta persaingan bisnis di industri menjadi lebih kompetitif.

Namun, Direktur Utama JMA Syariah Basuki Agus mengatakan pengaruhnya tak akan berdampak signifikan terhadap bisnis perusahaan nantinya, khususnya periode setelah spin-off UUS industri rampung.

"Sebab, mereka yang menjadi perusahaan baru saat ini juga sudah terlibat dalam persaingan bisnis," katanya kepada Kontan, Rabu (10/6/2026).

Lebih lanjut, Basuki berpandangan bahwa salah satu faktor banyaknya asuransi yang memilih spin off UUS dengan cara mendirikan perusahaan baru karena masih besarnya pangsa pasar syariah di Indonesia. Selain itu, dia bilang mereka juga perlu memiliki otoritas yang lebih kuat dalam pengambilan keputusan strategis.

Judul Perkuat Konglomerasi Keuangan, OCBC Indonesia Akuisisi 20% Saham Great Eastern Life Indonesia

Nama Media digitalbank.id

Newstrend

Halaman/URL <https://www.digitalbank.id/digi-stocks/77690150/perkuat-konglomerasi-keuangan-ocbc-indonesia-akuisisi-20-saham-great-eastern-life-indonesia/>

Tanggal Berita 2026-06-10 17:41

Sentiment Positive



PT Bank OCBC NISP Tbk. mengambil langkah strategis untuk memperkuat struktur konglomerasi keuangannya di Indonesia dengan mengakuisisi 20% saham PT Great Eastern Life Indonesia (GELI) senilai Rp201,98 miliar. Akuisisi ini bukan sekadar transaksi kepemilikan saham, tetapi bagian dari penyesuaian terhadap regulasi baru Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait Konglomerasi Keuangan dan Perusahaan Induk Konglomerasi Keuangan (PIKK). Setelah transaksi rampung, OCBC Indonesia akan menjadi pemegang saham pengendali GELI dan membentuk ekosistem bancassurance yang lebih terintegrasi antara perbankan dan asuransi.

Judul Hanwha Life dan Save the Children Indonesia Luncurkan "Future Plus Indonesia"  
Nama Media wartakota.tribunnews.com  
Newstrend  
Halaman/URL <https://wartakota.tribunnews.com/bisnis/892268/hanwha-life-dan-save-the-children-indonesia-luncurkan-future-plus-indonesia>  
Tanggal Berita 2026-06-10 19:31  
Sentiment Positive



Halo, Profile Kirim Images Logout Masuk ke akun Anda Belum punya akun? Daftar Akun Pedoman Media Siber Hubungi Kami Privacy Policy Redaksi Download TribunX untuk Android & iOS WARTAKOTALIVE.COM, Bandung- Hanwha Life, melalui kemitraan strategis dengan Save the Children Indonesia , hari ini secara resmi meluncurkan 'Future Plus Indonesia: Youth Financial Literacy Program' (Program Literasi Keuangan Remaja) di SBM ITB, Bandung, Rabu (10/6/2026). Inisiatif percontohan selama satu tahun ini dirancang secara khusus untuk menjawab kebutuhan mendesak akan peningkatan edukasi keuangan di kalangan generasi muda Indonesia, khususnya di Jawa Barat, sebuah wilayah yang saat ini menghadapi tantangan signifikan akibat tingginya tingkat judi online dan pinjaman digital ilegal.

Judul	AXA Mandiri Memperingati Hari Lansia
Nama Media	indonesiyes.com
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://indonesiyes.com/2026/06/06/axa-mandiri-memperingati-hari-lansia/">https://indonesiyes.com/2026/06/06/axa-mandiri-memperingati-hari-lansia/</a>
Tanggal Berita	2026-06-10 19:45
Sentiment	Positive



JAKARTA – Corporate Responsibility Manager PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri), Christ Saragih (kiri) menyerahkan secara simbolis donasi perlengkapan kebersihan dan kesehatan ke pengurus Rumah Atmabrata, Joice Mamahit (kanan) di sela acara Peringatan Hari Lansia Nasional di Jakarta, Jumat (5/6/2026).

Selain mengajak para Lansia melakukan yoga, bernyanyi dan berwisata, AXA Mandiri juga menyalurkan bantuan berupa 45 paket perlengkapan kebutuhan sehari-hari seperti produk kebersihan, kesehatan dan higienitas untuk mendukung kenyamanan para lansia.

Judul	Studi Sun Life 2026, Literasi Keuangan Kunci Bantu Masyarakat Indonesia Hadapi Tekanan Biaya Hidup
Nama Media	disway.id
Newstrend	
Halaman/URL	<a href="https://disway.id/read/951472/studi-sun-life-2026-literasi-keuangan-kunci-bantu-masyarakat-indonesia-hadapi-tekanan-biaya-hidup">https://disway.id/read/951472/studi-sun-life-2026-literasi-keuangan-kunci-bantu-masyarakat-indonesia-hadapi-tekanan-biaya-hidup</a>
Tanggal Berita	2026-06-10 21:02
Sentiment	Positive



Sun Life Indonesia resmi meluncurkan Financial Index 2026 sebuah studi yang menunjukkan kenaikan biaya hidup sebagai faktor yang mempengaruhi ketahanan rumah tangga.

Survei yang dilakukan bersama Genpop pada April 2026 terhadap 1.000 responden berusia 18 tahun ke atas di seluruh Indonesia, menemukan bahwa 80 persen masyarakat merasakan tekanan dari meningkatnya biaya hidup.

Studi ini menegaskan pentingnya literasi keuangan sebagai fondasi ketahanan finansial di tengah ketidakpastian ekonomi.

Selain itu, studi ini juga mencatat peningkatan manfaat teknologi berbasis kecerdasan artifisial (AI) sebagai sumber informasi dan panduan dalam mengelola keuangan.

Dari keseluruhan responden yang disurvei, hasil studi menunjukkan bahwa hanya 14 persen responden yang merasa sangat aman secara finansial.

Judul Hanwha Life and Save the Children Launch Financial Literacy Program for Teens

Nama Media voi.id

Newstrend

Halaman/URL <https://voi.id/en/economy/579465>

Tanggal Berita 2026-06-10 22:54

Sentiment Positive



Hanwha Life together with Save the Children Indonesia officially launched the Future Plus Indonesia: Youth Financial Literacy Program at SBM ITB, Bandung.

Judul Hanwha Life dan Save the Children Luncurkan Program Literasi Keuangan untuk Remaja

Nama Media voi.id

Newstrend

Halaman/URL <https://voi.id/ekonomi/579465/hanwha-life-dan-save-the-children-luncurkan-program-literasi-keuangan-untuk-remaja>

Tanggal Berita 2026-06-10 22:54

Sentiment Positive



Hanwha Life bersama Save the Children Indonesia resmi meluncurkan program Future Plus Indonesia: Youth Financial Literacy Program di SBM ITB, Bandung.

Judul Survei: 80% Warga Indonesia Tertekan Biaya Hidup  
Nama Media olenka.id  
Newstrend  
Halaman/URL <https://olenka.id/survei-80-warga-indonesia-tertekan-biaya-hidup/all>  
Tanggal Berita 2026-06-10 23:13  
Sentiment Positive



Olenka, Jakarta - Belakangan ini, mengelola keuangan rumah tangga rasanya menjadi tantangan yang semakin berat. Jika kamu merasa uang bulanan cepat habis atau tabungan sulit bertambah, kamu tidak sendirian.

Studi terbaru bertajuk Financial Resilience Index 2026 yang diluncurkan oleh Sun Life Indonesia bersama Genpop baru-baru ini menunjukkan fakta yang cukup mencengangkan, sebanyak 80% masyarakat Indonesia nyata-nyata merasakan tekanan berat akibat meroketnya biaya hidup.

Judul Financial Resilience Index Sun Life Asia: Keamanan Finansial Menurun Akibat Tekanan Biaya Hidup

Nama Media serambiislam.com

Newstrend

Halaman/URL <https://serambiislam.com/financial-resilience-index-sun-life-asia-keamanan-finansial-menurun-akibat-tekanan-biaya-hidup/>

Tanggal Berita 2026-06-11 02:30

Sentiment Positive



HONG KONG , 10 Juni 2026 /PRNewswire/ — Hari ini Sun Life Asia meluncurkan Financial Resilience Index ketiga:

Asia menghadapi kenaikan biaya hidup, mengungkap wawasan baru tentang dampak krisis biaya hidup di Asia. Di saat inflasi tinggi terus berdampak pada perekonomian global, laporan tahun ini menunjukkan bahwa kenaikan biaya hidup terus menekan keluarga, melemahkan ketahanan finansial, dan membuat rumah tangga kurang siap menghadapi masa depan. Anggaran sangat terbatas, lebih dari delapan di antara sepuluh responden survei (83%) mengatakan bahwa mereka lebih sulit memenuhi biaya bulanan akibat inflasi.

Judul	Pengembangan SDM Menjadi Fokus Belanja Baru
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	
Halaman/URL	Pg6
Tanggal Berita	2026-06-11 04:08
Sentiment	Positive

## | POLA MANAJEMEN |

# Pengembangan SDM Menjadi Fokus Belanja Baru

Alexia Nurul Amara  
alexia.nurul@bisnis.com

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai penguatan manajemen risiko dan sumber daya manusia (SDM) juga menjadi pekerjaan rumah yang harus segera dibenahi industri asuransi dan reasuransi di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global dan domestik.

Deputi Komisiner Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK Iwan Pasila mengatakan peningkatan kapasitas permodalan industri harus diimbangi dengan kemampuan pengelolaan risiko

yang memadai. Menurut dia, penguatan modal tidak akan efektif apabila tidak didukung oleh SDM dan tata kelola risiko yang kuat.

"Risiko reasuransi itu sangat berbeda dengan risiko asuransi. Ini mendorong kapasitas naik melalui permodalan yang meningkat, tetapi orang-orangnya dan pola-pola manajemennya juga harus dibenahi supaya punya modal yang kuat dan SDM yang mumpuni," ujar Iwan di Jakarta, Selasa (2/6).

Menurut Iwan, selain memperbesar kapasitas modal, perusahaan asuransi dan reasuransi perlu melakukan pembenahan internal secara berkelanjutan. "Pekaknya sendiri perlu

menata dia. Selain memperbesar kapasitas modalnya, risk management itu memang harus dijalankan," katanya.

Di tengah upaya penguatan industri, sektor perasuransian dinilai akan menghadapi tantangan risiko yang makin beragam. Risiko tersebut mencakup bencana alam, mortalitas, serangan siber, pembiayaan kesehatan, hingga kebutuhan dana pensiun masyarakat yang terus meningkat.

Sementara itu, Kepala Eksekutif Pengawas PPDP OJK Ogi Prastomyono mengungkapkan regulator telah mewajibkan perusahaan asuransi mengalokasikan dana pengembangan SDM sebesar 3,5% dari total biaya tenaga

kerja tahun sebelumnya.

Kebijakan tersebut mulai berlaku pada Juni 2026 dan akan menjadi salah satu aspek yang diawasi regulator.

"Kami monitor karena ini sudah berlaku sejak Juni ini. Jadi kami akan melihat di akhir tahun apakah sudah mengajakan 3,5% biaya tenaga kerja untuk pengembangan pegawainya," kata Ogi.

Menurut dia, kebutuhan pengembangan SDM semakin mendesak karena industri menghadapi keterbatasan pasokan calon eksekutif, terutama untuk mengisi posisi direksi dan komisaris.

Ogi mencontohkan tantangan tersebut akan semakin besar seiring rencana pemisahan unit usaha syaria-

h yang diperkirakan melahirkan sekitar 29 hingga 30 perusahaan asuransi syariah baru dalam beberapa tahun mendatang.

"Kalau ada 30 perusahaan baru, berarti harus mencari sekitar 150 orang untuk duduk sebagai direksi dan komisaris. Tidak gampang. Itu menjadi tantangan kita di SDM," ujarnya.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, OJK bersama Dewan Asuransi Indonesia (DAI) tengah menyiapkan program pengembangan eksekutif bagi calon pimpinan perusahaan asuransi. Program tersebut akan terbuka bagi pelaku asuransi umum, asuransi jiwa, maupun reasuransi.

Menurut Ogi, program tersebut rencananya akan diluncurkan dalam Indonesia Insurance Summit di Yogyakarta. Melalui program itu, industri diharapkan memiliki pasokan calon direksi dan komisaris yang lebih siap menghadapi tantangan bisnis dan regulasi yang semakin kompleks.

Selain penguatan SDM, OJK juga terus mendorong penguatan kegiatan bisnis utama industri, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan investasi dan pengembangan produk asuransi agar sektor perasuransian memiliki daya tahan yang lebih kuat menghadapi perubahan risiko di masa depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai penguatan manajemen risiko dan sumber daya manusia (SDM) juga menjadi pekerjaan rumah yang harus segera dibenahi industri asuransi dan reasuransi di tengah meningkatnya kompleksitas risiko global dan domestik.

Deputi Komisiner Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK Iwan Pasila mengatakan peningkatan kapasitas permodalan industri harus diimbangi dengan kemampuan pengelolaan risiko yang memadai. Menurut dia, penguatan modal tidak akan efektif apabila tidak didukung oleh SDM dan tata kelola risiko yang kuat.

Judul	Investasi Portofolio Jadi Bantalan
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	
Halaman/URL	Pg16
Tanggal Berita	2026-06-11 04:17
Sentiment	Positive

## | PROSPEK ASURANSI JIWA |

# Investasi Portofolio Jadi Bantalan

Bisnis, JAKARTA — Investasi portofolio menjadi bantalan kinerja investasi asuransi jiwa di tengah tekanan yang terus mendera pasar keuangan.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat mencatat pada Maret 2026 hasil investasi industri asuransi jiwa minus Rp1,60 triliun. Kondisi tersebut berbanding terbalik dengan kuartal 1/2025 yang masih positif sebesar Rp790 miliar.

Ketua Bidang Kerjasama Antar Lembaga, Regulator, Stakeholder's Dalam Negeri & Internasional AAJI, Handoyo G. Kusuma mengemukakan bahwa kondisi tersebut sangat dipengaruhi oleh volatilitas pasar keuangan.

"Baik pasar saham maupun instrumen investasi lainnya yang sensitif terhadap dinamika ekonomi global maupun domestik," ungkapnya dalam

konferensi pers kinerja industri asuransi jiwa Januari-Maret 2026 di Grha AAJI, Jakarta, dikutip Rabu(10/6).

Menurut Handoyo, kondisi tersebut perlu dikelola secara *prudent* karena pengelolaan investasi merupakan bagian penting dalam menjaga kesinambungan bisnis asuransi jiwa. "Oleh karena itu, kami melihat kondisi ini sebagai bagian dari siklus pasar yang perlu dikelola secara *prudent*," tegasnya.

Meski demikian, Handoyo menjelaskan, pertumbuhan investasi di Surat Berharga Negara (SBN) masih mampu memperkuat portofolio investasi industri. Sebab, pada kuartal 1/2026, penempatan dana di SBN naik 15,8% (*year-on-year/YoY*) menjadi Rp248,03 triliun.

Handoyo menuturkan, hal tersebut mencerminkan komitmen

industri dalam menjaga keseimbangan antara optimalisasi hasil investasi dengan pengelolaan risiko yang sehat.

"Sekaligus menunjukkan konsistensi industri dalam menempatkan dana nasabah pada portofolio investasi yang *prudent* dan relatif aman," tuturnya.

Di sisi lain, dia menekankan industri juga tetap mempertahankan diversifikasi portofolio melalui instrumen saham, deposito, reksadana, sukuk korporasi, tanah dan bangunan, hingga penyertaan langsung.

Menurutnya, diversifikasi menjadi strategi yang sangat penting di tengah kondisi volatilitas pasar keuangan. Meski demikian, Handoyo memahami bahwa fluktuasi pasar jangka pendek merupakan hal yang wajar dalam ekosistem investasi. (Anissa Nurul Amami)

Investasi Portofolio Jadi Bantalan Bisnis, JAKARTA — Investasi portofolio menjadi bantalan kinerja investasi asuransi jiwa di tengah tekanan yang terus mendera pasar keuangan.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat mencatat pada Maret 2026 hasil investasi industri asuransi jiwa minus Rp1,60 triliun. Kondisi tersebut berbanding terbalik dengan kuartal 1/2025 yang masih positif sebesar Rp790 miliar.

Ketua Bidang Kerjasama Antar Lembaga, Regulator, Stakeholder's Dalam Negeri & Internasional AAJI, Handoyo G. Kusuma mengemukakan bahwa kondisi tersebut sangat dipengaruhi oleh volatilitas pasar keuangan.

Judul Mengail Cuan dari Unitlink Pasar Uang  
Nama Media Kontan  
Newstrend  
Halaman/URL Pg10  
Tanggal Berita 2026-06-11 04:49  
Sentiment Positive

# Mengail Cuan dari Unitlink Pasar Uang

Kenaikan BI rate menguntungkan unitlink pasar uang

Ferry Saputra

JAKARTA. Bank Indonesia (BI) bersikap agresif dengan mengerek suku bunga acuan hingga 75 basis poin dalam tempo kurang dari satu bulan. Kenaikan suku bunga, dibarengi volatilitas yang menyelimuti pasar modal, menjadi peluang tersendiri bagi unitlink pasar uang untuk menarik perhatian.

Head of Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana mengatakan, iklim pasar modal saat ini masih memberikan sentimen negatif pada sejumlah instrumen. Termasuk kenaikan suku bunga acuan yang biasanya direspons negatif oleh pasar saham.

Akan tetapi, kondisi berbeda akan terjadi pada investasi dengan aset kelas pasar uang. "Pasar uang justru diuntungkan oleh kenaikan suku bunga," kata Wawan, kemarin.

Kebijakan BI belakangan ini bisa menjadi bahan bakar tambahan bagi unitlink pasar uang untuk melanjutkan tren positif. Bila melihat data Infovesta Utama, unitlink jenis ini memang mencekik kinerja moncer.

Hingga Mei 2026, rata-rata *return* dari unitlink pasar uang mencapai 0,58% secara bulanan.

Sedangkan bila dilihat sejak awal tahun, rata-rata imbal hasil yang dihasilkan mencapai 1,31%.

Di saat yang sama, unitlink jenis lain justru masih membukukan kinerja negatif. Unitlink pendapatan tetap dan campuran misalnya, masing-masing mencatat rugi rata-rata 0,88% dan 6,17%, dihitung sejak awal tahun.

Unitlink saham jadi yang paling suram. Kinerja rata-rata unitlink ini minus 8,76% sejak awal 2026.

## Lebih adaptif

Berbeda dengan unitlink pasar uang, Wawan menilai unitlink jenis lain masih dibayangai kondisi negatif. Unitlink saham dan campuran misalnya, akan mengikuti arah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang masih dilanda volatilitas.

Peluruhan rupiah dan perubahan kebijakan pemerintah,

bisa ikut menjadi pemberat yang membuat unitlink jenis ini sulit untuk bangkit.

Chief Investment Officer PT Asuransi Allianz Life Indonesia Ni Made Daryanti mengakui, kondisi pasar modal masih menghadapi berbagai tantangan hingga akhir 2026. Ketegangan geopolitik hingga kenaikan harga minyak bisa membuat volatilitas tetap tinggi.

Dengan kondisi tersebut, pihaknya mengedepankan kehati-hatian melalui pengelolaan portofolio yang terdiversifikasi. Langkah ini dilakukan secara dinamis dan adaptif terhadap kondisi pasar, dengan tetap memperhatikan profil risiko masing-masing *asset*.

"Tri dilakukan guna menjaga stabilitas hasil investasi dalam jangka menengah hingga panjang," ujar Made.

Di sisi lain, Chief Financial Officer PT Prudential Life Assurance Adit Trivedi menyebutkan fluktuasi pasar dalam jangka pendek merupakan dinamika yang bisa dihadapi unitlink.

Untuk menguadapinya, Adit bilang, Prudential menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola subdana PERULink, sesuai dengan strategi investasi masing-masing subdana. ■

## Rata-Rata Imbal Hasil Unitlink per Mei 2026

Keterangan	MoM	YTD
Unitlink Saham	-4,76%	-8,76%
Unitlink Campuran	-2,84%	-6,17%
Unitlink Pendapatan Tetap	0,02%	-0,88%
Unitlink Pasar Uang	0,28%	1,31%

Sumber: Infovesta Utama

Kenaikan BI rate menguntungkan unitlink pasar uang

Bank Indonesia (BI) bersikap agresif dengan mengerek suku bunga acuan hingga 75 basis poin dalam tempo kurang dari satu bulan. Kenaikan suku bunga, dibarengi volatilitas yang menyelimuti pasar modal, menjadi peluang tersendiri bagi unitlink pasar uang untuk menarik perhatian.

Head of Research Infovesta Utama Wawan Hendrayana mengatakan, iklim pasar modal saat ini masih memberikan sentimen negatif pada sejumlah instrumen. Termasuk kenaikan suku bunga acuan yang biasanya direspons negatif oleh pasar saham.

Judul Mengail Cuan Dari Unitlink Pasar Uang  
Nama Media kontan.co.id  
Newstrend  
Halaman/URL <https://insight.kontan.co.id/news/mengail-cuan-dari-unitlink-pasar-uang>  
Tanggal Berita 2026-06-11 05:25  
Sentiment Positive



KONTAN.CO.ID -JAKARTA. Bank Indonesia (BI) bersikap agresif dengan mengerek suku bunga acuan hingga 75 basis poin dalam tempo kurang dari satu bulan. Kenaikan suku bunga, dibarengi volatilitas yang menyelimuti pasar modal, menjadi peluang tersendiri bagi unitlink pasar uang untuk menarik perhatian. Head of Research Infovesta Utama, Wawan Hendrayana mengatakan, iklim pasar modal saat ini masih memberikan sentimen negatif pada sejumlah instrumen. Termasuk, kenaikan suku bunga acuan yang biasanya direspons negatif oleh pasar saham. Akan tetapi, kondisi berbeda akan terjadi pada investasi dengan aset dasar pasar uang. "Pasar uang justru diuntungkan oleh kenaikan suku bunga," kata Wawan.